



Meningkatkan Minat Belajar Anak-Anak di Desa Wadungasri

Saiul Anah

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

saiulanah@staitaruna.ac.id

Muhammad Wahzudi

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

muhammadwahzudi@stataruna.ac.id

Nur Sabilatul Hidayah

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

nshdayah@gmail.com

Vina Rochmatul Ummah

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

vrummah@gmail.com

Isrobil Ilmi

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

isrobli@gmail.com

Ananda Diamoore Iskandar

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

adiskandar@gmail.com

M. Syarof Ali

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

msyrofa@gmail.com

Budi Setiawan

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

bsetiawan@gmail.com

M. Ulin Nuha

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

munuh@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.54298/pu.v1i1.572>

Abstract

Islamic Elementary School, and Junior High School. While at school, children are usually enthusiastic about learning, but gradually, until they reach elementary school, they begin to get bored with learning. So it can be seen that the problem of children in Gedongan Wadungasri Village is a lack of enthusiasm for learning. Therefore, activities to increase children's enthusiasm for learning are needed as one solution to overcome this problem. Through this tutoring activity, the children of Gedongan Wadungasri Village can become more enthusiastic, have fun, and increase their knowledge. The method used is learning while singing and playing without any pressure. The learning method while playing for children prevents them from getting bored and tired. This tutoring activity is carried out by KKN students according to their fields.

Keywords: learning interest, children, Gedongan, Wadungasri

Abstrak

Desa Gedongan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Desa Gedongan Wadungasri memiliki 1 yayasan yang terdiri dari sekolah tingkat : TK, MI, dan SMP. Saat berada di sekolah anak-anak biasanya selalu bersemangat dalam belajar, namun lama-kelamaan hingga mencapai jenjang sekolah dasar, mereka sudah mulai bosan dalam belajar. Jadi dapat diketahui bahwa permasalahan anak di Desa Gedongan Wadungasri ini adalah kurangnya semangat belajar. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan peningkatan semangat belajar anak sebagai salah satu Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui kegiatan bimbingan belajar ini anak-anak Desa Gedongan Wadungasri dapat menjadi lebih semangat, bersenang-senang dan menambah pengetahuannya. Metode yang digunakan adalah belajar sambil bernyanyi dan bermain tanpa adanya penekanan. Metode belajar sambil bermain pada anak membuat mereka tidak bosan dan jenuh. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan oleh mahasiswa KKN sesuai dengan bidangnya.

Kata kunci: minat belajar, anak-anak, Gedongan, Wadungasri

Pendahuluan

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di Tingkat perguruan tinggi, yang diharapkan mampu memberikan andil dalam suatu Pembangunan bangsa dan negara sebagai calon pencetus bangsa. Salah satu tugas mahasiswa adalah mengabdikan kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu contohnya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN berarti mempraktikkan secara langsung ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah ke Tengah-tengah Masyarakat. Suatu bentuk Pendidikan yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup di Tengah-tengah Masyarakat di luar kampus merupakan bentuk dari Kuliah Kerja Nyata (KKN), secara langsung juga mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah yang ada di Masyarakat. KKN dapat diberi pengertian sebagai bagian dari proses pengembangan Masyarakat dan pembelajaran meliputi : salah satu aktifitas perkuliahan mahasiswa, dilaksanakannya dilapangan, bentuk pengabdian kepada Masyarakat, bermanfaat membantu Masyarakat memecahkan masalah Pembangunan. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia Pendidikan dan Upaya perwujudan kesejahteraan Masyarakat.

Pelaksanaan KKN Stai Taruna Surabaya ini menerapkan sistem KKN dengan mengelompokkan mahasiswa berdasarkan daerah masing-masing untuk berkontribusi dalam membangun dunia Pendidikan. Kelompok kami dipilih menjadi kelompok 02. Adapun Lokasi pelaksanaan KKN yang dipilih yaitu Desa Gedongan Wadungasri Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Pendidikan merupakan factor penting bagi setiap manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar, sedangkan menurut Thompson Pendidikan adalah pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sifatnya.

Sejumlah mahasiswa KKN turut membantu pemerintah Desa atau Masyarakat melalui beberapa program kerja yang sudah di rencanakan. Salah satunya mahasiswa KKN membantu meningkatkan Pendidikan non-formal lewat program les/bimbel di Desa Gedongan Wadungasri.

Dengan demikian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah dilaksanakan di Desa Gedongan Wadungasri, penulis tertarik untuk menuliskan artikel ilmiah yang berjudul “meningkatkan minat belajar anak-anak oleh mahasiswa KKN di Desa Gedongan

Wadungasri”.

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan bimbel di Desa Gedongan Wadungasri ini adalah anak-anak. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan bidang keahliannya masing-masing. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, Jumat dan Sabtu malam pukul 18.00 sampai 20.00 lokasi dilaksanakannya di Balai RW01 (posko KKN). Metode yang digunakan adalah demonstrasi, memberikan penjelasan dan contoh secara langsung, serta memberikan materi pembelajaran dengan sedikit di selingi komedi dan permainan yang membuat anak-anak tidak jenuh dan bosan. Dan untuk kegiatan bimbingan belajar tersebut di bombing langsung oleh mahasiswa KKN yang ahli dan berkompeten di bidangnya.

Metode

Kegiatan pembuatan sabun cuci piring dari biang sabun ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan langsung yang bersifat partisipatif dan edukatif. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 01 Juli 2025 bertempat di Balai Desa Wadungasri, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Peserta kegiatan adalah ibu-ibu rumah tangga serta remaja karang taruna yang tergabung dalam program pemberdayaan masyarakat melalui KKN mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Saat diadakan kegiatan bimbingan belajar di Balai RW01 (posko KKN) ini anak-anak menjadi bersemangat dalam belajar dan dari pihak keluarga anak-anak juga turut mengapresiasi dan memberi dukungan atas kegiatan tersebut. dari sikap anak-anak juga setelah diberikan bimbingan belajar mereka menjadi termotivasi untuk belajar dan belajar anak-anak semakin aktif untuk mengembangkan wawasan untuk mencari hal-hal baru yang ingin dipelajari, mereka sangat senang dengan adanya kegiatan bimbingan belajar yang diadakan mahasiswa KKN Stai Taruna Surabaya. Dengan bimbingan belajar tersebut mahasiswa KKN 02 berharap dapat membuat anak-anak menjadi lebih semangat dalam menimba ilmu. Karena jika anak-anak yang melakukan kegiatan bimbingan belajar dapat menumbuhkan wawasan yang lebih luas dan semakin giat dalam belajar pastinya mereka tidak akan lagi jenuh dan bosan untuk belajar saat di sekolah.



Gambar 1. Kegiatan belajar anak-anak Wadungasri

Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian mahasiswa terhadap Masyarakat sekitar membawa dampak yang baik bagi suatu daerah yang di singgahi, KKN kelompok 02 telah melaksanakan pengabdian Masyarakat ini di Desa Gedongan Wadungasri Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dengan memfokuskan program Pendidikan dikarenakan masalah kurangnya semangat dan antusias anak-anak yang ada di desa tersebut.

Kurangnya antusias dan semangat belajar anak-anak di des aini, tidak menyurutkan semangat mahasiswa KKN untuk mengajari anak-anak di des ini, dibuktikan dengan jalannya program-program sebagaimana yang telah disebutkan, yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok02 dengan antusias yang sangat baik.

Senang dan terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN yang berperan di desa tersebut. hal ini dibuktikan dengan besarnya keinginan dan antusias Masyarakat untuk menerima Kembali mahasiswa KKN untuk datang ke Desa Gedongan Wadungasri.

Saran bagi para peneliti selanjutnya, agar memastikan bahwa akan ada penerus berjalannya program-program yang telah dilakukan di dea tersebut sehingga sebagai program yang telah dijalankan semasa KKN dapat terus diaplikasikan secara berkelanjutan oleh Masyarakat desa. Program-program yang telah direalisasikan mendapat penilaian baik oleh Masyarakat desa.

Daftar Pustaka

- Alfida, M. L. (2016). Menakar Program Literasi Informasi Melalui Karya Ilmiah Mahasiswa. 14(1), 1–19.
- Aravik, H., Sopian, A., & Tohir, A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi ResearchGate Sebagai Sumber Literasi Karya Ilmiah. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(2), 187-206. Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa Di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(1), 32–43. <https://doi.org/10.4000/adlfi.2398> Jannah, F., & Sulianti, A. (2021).

Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen OF Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan.
ASANKA: Journal of Social Science And Education, 2(2), 181–193.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.09.020>. Juniarti, Y. (2019).

Pentingnya keterampilan menulis akademik di perguruan tinggi. Prosiding Sembadra
Universitas Sriwijaya, 2(1), 185–189.
<http://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1593>